

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023**

PELATIHAN P3K UNTUK GURU TK/RA SEDESA PENIMBUNG UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA P3K DALAM MEMINIMALISIR MAALAH KESEHATAN DI SEKOLAH

Nuriatullizan, Devi Diana Lestari, Jannati, Baiq Napisa Putri Jayanti, Rezeki Wahyuningsih, AA Sukarso

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : nuriatullizan57@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. P3K bukan sebagai pengobatan atau penanganan tuntas pada peristiwa kecelakaan, melainkan tindakan pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas medis atau orang awam yang pertama melihat korban untuk menghindari dampak yang lebih serius. Guru TK/RA memiliki tanggungjawab terhadap keselamatan siswa selama berada di lingkungan Sekolah dan oleh sebab itu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap P3K agar siap manakala terjadi kecelakaan pada anak didiknya. Pelatihan P3K yang diselenggarakan sebagai salah satu program KKN Terpadu kelompok kami, dimaksudkan untuk membekali guru TK/RA pengetahuan dan keterampilan P3K sehingga mereka memiliki kemampuan dan kesiapan jika ada kecelakaan atau gangguan kesehatan darurat khususnya pada anak didiknya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Puskesmas Desa Penimbung, Gunungsari Lombok Barat dan diikuti delapan orang perwakilan guru 3 TK/RA. Metode pelatihan dilakukan dengan demonstrasi, ceramah dan tanya jawab. Hasil pelatihan memperlihatkan respon yang sangat positif dari para peserta, mereka bertambah wawasannya dalam pengetahuan P3K, keterampilan P3K dan meningkat kepercayaan dirinya untuk melakukan tindakan P3K jika terjadi kecelakaan pada peserta didiknya. Kesimpulan dari kegiatan ini pelatihan P3K untuk guru TK/RA se Desa Penimbung Gunungsari Lombok Barat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta pelatihan tersebut.

Kata Kunci : P3K, Taman Kanak-kanak, kesehatan sekolah, keselamatan anak

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia rentang 0-6 tahun, dikatakan juga masa keemasan dimana simulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (UU No 20 Tahun 2003). Masa awal kehidupan anak adalah masa penting dalam rentang kehidupan seorang anak. Perkembangan yang terjadi pada masa kanak-kanak akan berpengaruh terhadap perkembangan anak di masa mendatang. Untuk itulah anak harus diberikan stimulasi yang baik.

Undang-undang no. 35 tahun 2014 pasal 1 butir 14 tentang pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna menggali potensi pada anak (UU No 20 Tahun 2003). Terdapat beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak dini diantaranya aspek kognitif, bahasa, nilai agama moral, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Beberapa aspek tersebut dapat berkembang secara optimal apabila pendidik dapat memberikan stimulus yang tepat.

Dalam pelaksanaan proses belajar di Taman Kanak-kanak, semua guru harus bertanggung jawab mulai dari anak datang sampai anak pulang. Selama Proses belajar kanak-kanak sebaiknya dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung dalam pengalaman yang konkrit/nyata sehingga terinternalisasi konsep-konsep mendasar yang akan memberikan makna serta menuntaskan keingintahuan anak usia dini (AUD).

Anak-anak adalah manusia yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun sosial. Mereka akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam laju yang berbeda-beda tetapi dalam tahapan perkembangan yang sama. Untuk itulah guru harus memahami tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak agar dalam proses pembelajaran tepat dan sesuai dalam menggunakan metode-metode pembelajaran.

Bermain adalah belajar untuk anak. (Forebel Friedrich 1782-1852). Karakteristik anak yang kreatif dan aktif, tidak jarang membuat anak mengalami insiden- insiden kecelakaan seperti, jatuh, terkilir, kejepit, terbentur, mimisan, dan lain sebagainya.. Kecelakaan yang terjadi pada anak tersebut dapat menimbulkan luka yang serius bahkan kematian jika tidak diatasi dengan benar. Tetapi kecelakaan pada anak juga bukan sesuatu yang tiba-tiba, tidak dapat diprediksi atau karena nasib buruk. Oleh karena itu keselamatan dan keamanan anak tentu menjadi tanggung jawab guru selama anak masih disekolah. Salah satu bentuk menjaga keselamatan dan keamanan anak adalah dengan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (Khatatbeh, dalam Kusumaningrum, dkk 2016; Water, Natora, Stokes, 2009).

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sangat penting dilakukan di Sekolah, terutama di Taman Kanak-kanak (TK). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia juga mendukung program safe community salah satunya melalui program UKS. Menurut Setiawan Hidayat (2017) Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan pada peserta didik (usia sekolah) yang merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. Sesuai dengan tujuan UKS maka untuk memenuhinya UKS menerapkan tiga program (Trias UKS) yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Berdasarkan survey yang dilakukan di PAUD Se Desa Penimbung, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat di sekolah tersebut belum ada UKS akan tetapi sekolah sudah melaksanakan pemeriksaan kesehatan saja untuk peserta didik. Anak yang terindikasi sakit disarankan untuk tidak masuk sekolah dan segera berobat ke Puskesmas atau dokter sampai dinyatakan sembuh. Upaya ini dimaksudkan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama terkait penyakit menular.

Dengan fenomena tersebut maka kami mahasiswa KKN Terpadu Unram 2022/2023 Jurusan Ilmu Pendidikan Progam Study PGPAUD berupaya membuat program pelatihan P3K bagi guru-guru TK/RA di Desa Penimbung guna mengatasi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menangani kecelakaan pada peserta didik di sekolah. Manfaat kegiatan ini diharapkan para guru (peserta) bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan P3K di sekolahnya masing-masing.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan P3K ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 di Gedung Badan Usaha Milik Desa Kantor Desa Penimbung, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat, Jl. Guru Duralim No.1 Penimbung. Peserta yang hadir berjumlah 8 orang guru yang merupakan perwakilan guru dari tiga TK/ RA yang ada di Desa Penimbung. Kegiatan ini diselenggarakan melalui kegiatan kerjasama dengan Puskesmas Penimbung Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat.



Gambar 1.1 Peserta Pelatihan P3K

Metode kegiatan dilakukan dengan cara Ceramah, Demonstrasi, Diskusi dan Tanya jawab, dan wawancara.

1. Ceramah

Ceramah merupakan kegiatan penyampaian materi langsung dalam rangka memberi pengetahuan dan wawasan kepada peserta. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ceramah adalah Pentingnya UKS, Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P), dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

2. Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi merupakan kegiatan penyampaian materi secara langsung dengan mempragakan atau paktek langsung kegiatan, aturan, urutan, petolongan pertama pada kecelakaan dengan bantuan media seperti obat-obatan dan peralatan P3K. Demonstrasi yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini adalah bentuk pertolongan pertama pada luka terbuka, luka tertutup dan patah tulang.

3. Diskusi dan tanya jawab

Diskusi merupakan suatu kegiatan bertukar pendapat untuk mengkaji materi-materi yang masih kurang jelas. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan pemateri memberikan jawaban. Adapun pertanyaan pertanyaan yang disampaikan oleh beberapa peserta meliputi: 1) Bagaimana bentuk pertolongan pertama pada anak yang mengalami sesak nafas/ asma? 2) Bagaimana bentuk pertolongan pertama pada anak yang mengalami mimisan? 3) Efek makan sebelum 30 menit setelah minum obat maag? 4) Apakah anak usia 5 bulan boleh diberikan obat diare?.

4. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menggali pendapat responden terhadap kepuasan peserta dalam pelaksanaan pelatihan P3K. Kegiatan wawancara dilakukan dengan menanyakan pendapat guru mengenai kegiatan yang telah diselenggarakan beserta kesan dan pesan yang didapatkan dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan P3K untuk Guru TK/RA Se Desa Penimbung sudah terlaksana dengan baik. Peserta yang hadir sekitar 78% yaitu sekitar 8 orang yang hadir dari jumlah guru TK/RA se Desa Penimbung yang berjumlah 9 orang. Kegiatan pelatihan P3K adalah bentuk pelatihan untuk upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedis. P3K sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K petugas medis atau orang yang berada disekitar ataupun yang pertama melihat korban. Pelatihan P3K adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan bimbingan, arahan dan simulasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dan kegawatdaruratan yang lain dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan (Afiani & Subhi, 2017).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan guru dalam memberikan P3K dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan keterampilan, agar peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tersebut dapat bersifat atau memiliki efek menetap (bertahan lama dampaknya) bagi peserta pelatihan (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 1.2 Kegiatan ceramah/ penyampaian materi

Materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan adalah tentang pentingnya UKS dan P3K. Dalam UU No. 23 Pasal 45 tentang UKS ditegaskan bahwa “kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas”. Peserta juga diberikan penjelasan lambang logo dan maknanya. Logo UKS adalah segitiga sama sisi yang mengartikan UKS memiliki 3 program pokok atau disebut trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Usaha Kesehatan Sekolah atau yang biasa disingkat UKS adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan pertolongan pertama dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke tempat rujukan kesehatan (dokter/puskesmas/ rumah sakit). Tujuan P3K adalah untuk mencegah cedera bertambah parah dan menunjang upaya penyembuhan. Urutan pelaksanaan P3K meliputi (1) Periksa kesadaran korban, (2) Periksa denyut jantung, (3) Periksa tanda-tanda perdarahan atau luka, bila ada luka lakukan penekanan dan pembalutan luka, (4) Periksa keadaan sekitar luka, adalah nyeri atau patah tulang, bila ada patah lakukan pembidaian (Hanfi Juni : 2023).

Setelah disampaikan materi tentang pentingnya UKS dan P3K, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan symbol obat. Kegiatan pengenalan symbol obat dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 1.3 Pengenalan Symbol Warna Pada Obat-obatan

Syymbol-syymbol obat dapat berupa: 1). Obat dengan symbol lingkaran hijau ini merupakan obat yang dijual bebas dipasaran dan bisa dibeli tanpa resep dokter. Contoh obat yang bersyymbol lingkaran adalah obat yang mengandung paracetamol, suplemen makanan, dan mineral. 2). Obat dengan symbol warna biru mengartikan obat tersebut adalah obat bebas terbatas dan masih bisa dibeli tanpa resep dokter dan bisa diguakan tanpa pengawasan dokter. Akan tetapi obat dengan symbol ini hanya di jual di Apotek dan tempat berizin lainnya. 3). Obat dengan symbol lingkaran merah dan huruf K ditengah berartikan obat tersebut adalah obat keras yang hanya boleh digunakan atas resep dan pengawasan dokter. (KSR PMI Unit Universitas Negeri Yogyakarta: 2021)

Untuk menambah keterampilan peserta pelatihan dilakukan dengan cara melakukan kegiatan demonstrasi atau praktek langsung bentuk-bentuk pertolongan pertama pada kecelakaan. Materi yang disampaikan pada kegiatan demonstrasi tersebut adalah cara memberika P3K pada luka terbuka dan patah tulang (Gambar 4).



Gambar 1.4 Demonstrasi Penanganan luka terbuka dan patah tulang

Penanagan pada kasus luka terbuka dapat dilakukan dengan cara (1). Menekan bagian luka menggunakan kasa steril agar darah berhenti keluar/mengalir. (2). Bersihkan luka menggunakan NaCL 0,9% dengan kasa streil, dan gosok satu arah (3). Obati dengan betadin/ obat merah. (4). Tutup luka menggunakan kasa lalu balut luka menggunakan perban, untuk perbannya jangan terlalu kendur dan terlalu erat. Sedangkan untuk pertolongan pertama pada patah tulang dengan cara: (1). Periksa kondisi cedera korban. Dengan memeriksa tingkat keparahan cedera. (2). Cegah gerakan di area cedera.

Dengan melakukan imobilisasi (membatasi gerakan) pada bagian yang patah. (3). Hentikan pendarahan jika korban mengalami faktor terbuka. Tekan kuat dengan perban atau kain steril (prinsip balut luka). (4). kemudian pasanglah papan kayu (spalk) sebelah kiri dan kanan pada bagian yang cedera, lalu membungkusnya dengan perban. Tujuannya agar tulang yang patah tidak bergerak.

Setelah kegiatan demonstrasi kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan Tanya jawab terkait hal-hal yang masih belum dipahami dan masih kurang jelas. Kegiatan diskusi dirangkai dengan kegiatan tanya jawab (Gambar 5).



Gambar 1.5 Diskusi dan Tanya Jawab

Materi Diskusi Dan Tanya Jawab

Penanya 1

Bagaimana bentuk pertolongan pertama pada anak yang tiba-tiba mengalami kambuh asmanya disekolah?

Jawab

Pertolongan pertama yang bisa dilakukan jika ada anak yang tiba-tiba kambuh asmanya di sekolah dengan cara mengamankan anak ke ruangan UKS terlebih dahulu, posisikan anak setengah posisi duduk dan tidur. Untuk memudahkannya letakan 2-3 bantal untuk menyenderkan anak. Setelah dilakukan tindakan, akan tetapi nafas anak masih berat segera bawa kepuskesmas terdekat

Penanya 2

Apakah terdapat efek samping jika makan sebelum 30 menit setelah meminum obat mag?

Jawab

Untuk efek samping tidak ada, akan tetapi khasiat obat mag yang diminum akan berkurang. Karena rata-rata waktu yang dibutuhkan obat mag adalah 30 menit.

Penanya 3

Bolehkah anak usia 5 bulan diberikan oralit/ LGG ketika diare ?

Jawab

Tidak boleh sama sekali, untuk anak usia 0-6 bulan harus ASI eksklusif. Selain sebagai sumber nutrisi, ASI juga sebagai sumber vitamin untuk membentuk kekebalan tubuh anak.

Penanya 4

Bagaimana bentuk pertolongan pertaman pada anak yang mengalami mimisan?

Jawab

Pertama posisikan anak duduk dan kepala agak menunduk, usahakan kepala anak jangan

sampai bersandar agar darah yang keluar tidak masuk kedalam tenggorokan hingga keparu-paru anak, kemudian tekan lembut hidung anak menggunakan jari jempol dan telunjuk. Setelah ditekan lembut tetapi masih keluar darah kompres dingin atau tutup hidung dengan kasa steril. Tunggu beberapa menit, jika masih saja keluar darah segera bawa anak ke puskesmas atau RS terdekat.

Kegiatan Wawancara

Untuk mengukur pengetahuan, wawasan dan keterampilan peserta didik kami melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa guru yang mengikuti pelatihan (Gambar 6).



Gambar 1.6 Wawancara dengan peserta pelatihan untuk mengukur pengetahuan, wawasan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan pelatihan

Kami memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta. Dari hasil wawancara tersebut peserta mengungkapkan bahwa kegiatan pelatihan yang sudah diadakan sangat bermanfaat bagi guru dan untuk pertama kalinya mereka mengikuti kegiatan pelatihan P3K. Transkrip dan hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Transkrip dan Hasil Wawancara Kegiatan Pelatihan P3K

Pewawancara	Responden
Bagaimana kesan ibu guru terhadap pelatihan P3K yang sudah dilaksanakan?	Menurut saya bagus sekali, karena adanya pelatihan P3K kita bisa menangani masalah yang ada di sekolah. Misalnya ada anak yang terjatuh kita bisa menanggulangi hal itu seperti halnya kemarin jika anak mengalami luka kita bisa menanganinya dengan cara di bersihkan dulu memakai alkohol, lalu memberikan betadin setelah itu kita balut dengan kain kasa. Jika lukanya parah kit bisa memakai spalk dan di balut dengan perban setelah itu di berikan obat seadanya. Jika parah kita bisa dibawa ke puskesmas.
Apakah pelatihan P3K yang sudah di adakan, dapat membantu ibu guru dalam menangani masalah kesehatan di sekolah?	Kegiatan pelatihan sangat membantu bagi kami guru TK untuk menangani kecelakaan yang terjadi pada siswa didik kami.
Apakah ibu guru sudah pernah mengikuti pelatihan P3K sebelumnya?	Kami belum pernah sama sekali mengikuti kegiatan seperti ini, dan ini untuk pertama kalinya mengikuti kegiatan pelatihan P3K.
Apa saja kelebihan dan kekurangan pelatihan P3K yang sudah di adakan?	Kelebihannya yaitu bisa mengetahui fungsi bat- obatan. Misalnya obat maag, kita hanya thu obat maag itu di kunyah saja tapi setelah ada pelatihan P3K kemarin ternyata obat maag itu bisa di telan tetapi bisa mengurangi khasiat obat tersebut. Ternyata obat itu agar bereaksi cepat kita harus kunyah bisa juga di tumbuk. Sedangkan kekurangan dari kegiatan ini yaitu kekurangan pesertanya, karena semakin banyak peserta semakin ramai dalam melakukan diskusi (tanya jawab). Harapan dari kegiatan ini jika ada kegiatan atau pelatihan seperti itu lagi, mari undang pesertanya banyak-banyak, karena lebih banyak peserta lebih banyak pula yang mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai P3K.
Apakah kotak P3K di sekolah sudah ada, dan apakah pernah digunakan?	Kotak P3K ada dan kami menggunakannya jika ada anak yang mengalami kecelakaan di Sekolah.

KESIMPULAN

Pelatihan P3K dilaksanakan pada hari sabtu, 14 januari 2023 bertempat di kantor desa penimbung, kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Terpadu Desa Penimbung Univeristas Mataram Periode 2022/2023 sudah berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru TK/RA se Desa Penimbung dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang dialami siswa disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Kustriyani, M., & Arifianto. (2019).PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam. Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK). Vol. 1(2).
- Kusumaningrum, dkk. 2018. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Center Brawijaya Smart School. Malang. International Journal of Community Searvice Learning. Vol. 2:4
- Febriantika, Y. A., & Juanita, F. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Lifting And Moving Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Laka Lantas Di Desa Madu Legi Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Surya, 10 (2).
- Nilamsari, N. Damayanti, R. 2012 . Efektifitas Pelatihan P3K dan K3 Pada Peningkatan Pengetahuan Guru PAUD di Gersik. Jurnal Of Industrial Hygiene and Occupational Health. Vol (3) No (1).
- Noor, H. Z. (2021). Pertolongan Pertama Kecelakaan Di Keluarga. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. Yogyakarta.
- Permen 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Peserta Didik